

DENTAL HEALTH COUNSELING USING FLIPCHART MEDIA ON GINGIVITIS KNOWLEDGE IN PREGNANT WOMEN

Euis Kurniasari¹, Hilmiy Ila Robbihi², Samjaji³

¹⁾ Mahasiwa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2,3)} Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Email: euiskurniasari13@gmail.com

ABSTRACT

Key word: Title in english. One of the groups prone to dental and oral diseases is pregnant women, pregnancy is a physiological process that causes changes in the female body both psychically and physiologically such as gums / gingiva caused by an increase in female sex hormones, namely estrogen and progesterone hormones, these events cause an increase in vascularity and changes in the walls of the gingival blood vessels, so that they become more permeable and can strengthen the inflammatory process. Some studies state that the effect of hormonal changes will affect the dental and oral health of pregnant women by 30-100% Dental and oral diseases that are commonly encountered by pregnant women are gingivitis and periodontitis. The Indonesian government's efforts in overcoming dental and oral health problems in pregnant women are through health promotion. Purpose: Knowing the influence of dental and oral health counseling using flipchart media on gingivitis knowledge in pregnant women in Pamanukan Sebrang Village, Pamanukan District, Subang Regency. Method: The type of research used in this study is quasi-experimental design with a research design One group pretest posttest design. The sample size in the study was 40 respondents taken by Total Sampling. The analysis used is the paired T-test. Result: There is an influence of dental and oral health counseling through flipchart media on gingivitis knowledge in pregnant women in Pamanukan Sebrang Village, Pamanukan District, Subang Regency, as evidenced by the P-value (< 0.05). Conclusion : The use of flipchart media in health education regarding gingivitis during pregnancy is effective in increasing the knowledge of pregnant women.

ABSTRAK

Kata kunci: Latar Belakang : Kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut salah satunya yaitu ibu hamil, Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang menimbulkan perubahan pada tubuh wanita baik psikis maupun fisiologis seperti gusi/gingiva yang disebabkan karena meningkatnya hormon sex wanita yaitu *hormone* estrogen dan progesteron, kejadian tersebut menyebabkan peningkatan vaskularisasi dan perubahan dinding pembuluh darah gingiva, sehingga menjadi lebih permeabel dan dapat memperhebat proses peradangan. Beberapa studi menyatakan bahwa efek perubahan hormon akan mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut wanita hamil sebesar

©Department of Dental Health, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

The Incisor | Indonesian Journal of Care's in Oral Health

Jl. Tamansari No.210 Gobras Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email: theincisor.id@gmail.com



30-100 % Penyakit gigi dan mulut yang banyak dijumpai oleh ibu hamil adalah penyakit gingivitis dan periodontitis. Upaya pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada wanita hamil yaitu melalui promosi kesehatan. Tujuan: Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media *flipchart* terhadap pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang. Metode Penelitian : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan rancangan penelitian *One group pretest posttest design*. Besaran sampel dalam penelitian adalah 40 responden diambil secara *Total Sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji *paired T-test*. Hasil : Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media *flipchart* terhadap pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang dibuktikan dengan nilai *P-value* ($< 0,05$). Simpulan : Penggunaan media *flipchart* dalam pendidikan kesehatan mengenai *gingivitis* saat kehamilan efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari jaringan lunak dan keras gigi serta unsur unsur yang berhubungan dengan keadaan rongga mulut yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, sehingga mampu hidup produktif secara sosial ekonomi. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2018 masyarakat di Indonesia memiliki permasalahan kesehatan gigi dan mulut mencapai 57,6%. Hal ini dibuktikan dengan tingginya prevalensi karies gigi sebesar 88,8% dan penyakit jaringan periodontal sebesar 74,1 %. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Provinsi Jawa Barat mencapai 58,0 % dengan persentase yang mendapatkan perawatan kategori jenis kelamin laki laki sebesar 56,8% dan perempuan sebesar 58,5 %.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit lazim yang berkembang di masyarakat seluruh dunia dan menunjukkan angka sebesar 60-90% masyarakat di negara industri memiliki karies gigi. Kelompok rentan terhadap penyakit gigi dan mulut adalah anak prasekolah, remaja, lansia, anak disabilitas dan salah satunya yaitu ibu hamil. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang menimbulkan perubahan pada tubuh wanita baik psikis maupun fisiologis seperti penambahan berat badan, pembengkakan kaki dan gusi/gingiva yang disebabkan karena meningkatnya hormon sex wanita yaitu *hormone* ekstrogen dan progesteron. Peningkatan produksi hormon pada masa kehamilan tersebut menyebabkan peningkatan vaskularisasi dan perubahan dinding pembuluh darah gingiva, sehingga menjadi lebih permeabel dan dapat memperhebat proses peradangan.

Penyakit gigi dan mulut yang banyak dijumpai oleh ibu hamil adalah penyakit gingivitis dan periodontitis. Masa kehamilan mempengaruhi terjadinya pola perubahan dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut menjadi lebih buruk, disamping disebabkan oleh ketidak seimbangan hormon sex wanita kurangnya pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang kurang baik menjadi salah satu penyebab tingginya angka penyakit gigi dan mulut pada ibu hamil. Upaya pemerintah

Indonesia dalam mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada wanita hamil yaitu melalui promosi kesehatan.

Media penyuluhan kesehatan dapat digunakan untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh penyuluh, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku ke arah perilaku yang positif. Flipchart adalah bentuk media visual cetak. Flipchart merupakan inovasi media penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang menarik, mudah diterima, dan digemari banyak orang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan rancangan penelitian *One group pretest posttest design*. Besaran sampel dalam penelitian adalah 40 responden diambil secara *Total Sampling*. Analisis yang digunakan adalah uji *paired T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	16-20 tahun	3	7,5 %
2	21-30 tahun	23	57,5 %
3	31-40 tahun	12	30 %
4	41-50 tahun	2	5 %
	Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok responden berdasarkan kelompok umur terbagi menjadi 4 kelompok. Kelompok responden berdasarkan umur terbanyak yaitu 21-30 tahun yaitu sebanyak 23 orang (57,5 %), pada kelompok umur 16-20 tahun yaitu sebanyak 3 orang (7,5 %) kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 12 orang (30 %) dan kelompok umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 2 orang (5 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No	Trimester	Frekuensi	Presentase (%)
1	1	14	35 %
2	2	17	42,5 %
3	3	9	22,5 %
	Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok responden berdasarkan usia kehamilan pada umumnya yaitu usia kehamilan trimester ke 1 sebanyak 14 orang (35%) usia kehamilan trimester ke-2 sebanyak 17 orang (42,5 %) dan usia kehamilan trimester ke 3 sebanyak 9 orang (22,5 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SD	9	22,5 %
2	SMP	11	27,5 %
3	SMA	16	40 %
4	SI	4	10 %
	Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok responden berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas adalah tingkat SMA yaitu sebanyak 16 orang (40 %). Tingkat SD yaitu sebanyak 9 orang (22,5 %) pendidikan tingkat SMP yaitu sebanyak 11 orang (27,5 %) dan pendidikan tingkat perguruan tinggi sebanyak 4 orang (10 %).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gingivitis Sebelum diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Flipchart

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Kurang	1	2,5 %
2	Kurang	5	12,5 %
3	Cukup	14	35 %
4	Baik	18	45 %
5	Sangat baik	2	5 %
	Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelompok responden berdasarkan pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart berada pada kategori baik yaitu sebanyak 18 orang (45%), pada kategori sangat kurang yaitu sebanyak 1 orang, (2,5%), kategori kurang 5 orang (12,5%) kategori cukup sebanyak 14 orang (35 %). Dan pada kategori sangat baik sebanyak 2 orang (5 %).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gingivitis Setelah diberikan Penyuluhan menggunakan Media Flipchart

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Kurang	0	0 %
2	Kurang	0	0 %
3	Cukup	0	0 %
4	Baik	9	22,5 %
5	Sangat baik	31	77,5 %
	Jumlah	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan kesehatan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang setelah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart berada pada kategori sangat baik yaitu sebanyak 31 responden (77,5 %). Kategori baik 9 orang (22,5 %).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Rekapitulasi Pengetahuan gingivitis Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan melalui Media flipchart

No	Kategori	Sebelum Penyuluhan		Setelah Penyuluhan	
		Frekuensi	Presentase %	Frekuensi	Presentase %
1	Sangat Kurang	1	2.5 %	0	0 %
2	Kurang	5	12,5 %	0	0 %
3	Cukup	14	35 %	0	0 %
4	Baik	18	45 %	9	22,5 %
5	Sangat baik	2	5 %	31	77,5 %
Jumlah		40	100 %	40	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi pengetahuan gingivitis sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang. Pengetahuan gingivitis dengan kategori sangat kurang sebelum diberikan penyuluhan terdapat 1 orang 2.5% kemudian menurun menjadi tidak ada, kategori kurang sebelum diberikan penyuluhan terdapat 5 orang 12,5 % menurun menjadi tidak ada, kategori cukup sebelum diberikan penyuluhan yaitu 14 orang 35 % menjadi tidak ada, pengetahuan dengan kategori baik sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 18 orang 45 % menjadi 9 orang 22,5 %, pengetahuan dengan kategori sangat baik sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 2 orang 5 % meningkat menjadi 31 orang 77,5 %.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Selisih Nilai Rata-rata Pengetahuan Gingivitis Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan melalui Media Flipchart

No	Waktu	Rata-Rata Presentase Pengetahuan %
1	Sebelum Penyuluhan	33,75 %
2	Setelah Penyuluhan	47,75 %
Selisih		14 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perbandingan persentase nilai rata-rata pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang sebelum dan setelah diberikan penyuluhan. Sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart diperoleh persentase nilai rata-rata pengetahuan gingivitis sebesar 33,75 % sementara setelah diberikan penyuluhan persentase nilai rata-rata pengetahuan gingivitis meningkat menjadi sebesar 47,75 %.

Tabel 8. Hasil Test Statistics Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut ibu hamil Menggunakan Uji Wilcoxon

Test Statistics ^b	
	sesudah – sebelum
Z	-5.198 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Tabel diatas merupakan hasil analisis data menggunakan program SPSS dengan uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan dengan rumusan H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart terhadap pengetahuan gingivitis dan H_1 yaitu terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart terhadap pengetahuan gingivitis pada ibu hamil. H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji SPSS menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$, sehingga dengan dasar pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart terhadap pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang.

B. Pembahasan

Kehamilan adalah masa yang unik dalam kehidupan seorang wanita dan ditandai oleh perubahan fisiologis yang kompleks seperti mual dan muntah, hal tersebut mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan yang disebabkan adanya perubahan pola makan dan kebersihan mulut yang kurang maka kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan harus di jaga salahsatunya dengan cara meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut khususnya selama kehamilan.

Hasil analisis penelitian didapatkan jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan mayoritas adalah tingkat SMA yaitu sebanyak 16 orang (40 %) dan pada umumnya yaitu usia kehamilan trimester ke-2 sebanyak 17 orang (42,5 %). Pada masa ini biasanya terjadi perubahan hormonal dan faktor local (plak) yang dapat menimbulkan kelainan dalam rongga mulut ibu. antara lain : Peradangan pada gusi, maka dibutuhkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang baik untuk mengoptimalkan kesehatan gigi dan mulut selama kehamilan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengetahuan ibu hamil di desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media flipchart dari 40 orang ibu hamil didapatkan hasil sebagai berikut : Pengetahuan gingivitis dengan kategori sangat kurang sebelum diberikan penyuluhan terdapat 1 orang 2,5% kemudian menurun menjadi tidak ada, kategori kurang sebelum diberikan penyuluhan terdapat 5 orang 12,5 % menurun menjadi tidak ada, kategori cukup sebelum diberikan penyuluhan yaitu 14 orang 35 % menjadi tidak ada, pengetahuan dengan kategori baik sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 18 orang 45 % menjadi 9 orang 22,5 %, pengetahuan dengan kategori sangat baik sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 2 orang 5 % meningkat menjadi 31 orang 77,5 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zakarias (2016), dalam penelitian tentang perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media *flipchart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan setelah diberikan penyuluhan dengan media flipchart terhadap pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut yaitu meningkat dari pada *pretest* dengan rata-rata 78,59 menjadi 86,25.

Berdasarkan analisis peneliti terdapat pengaruh penyuluhan dengan media flipchart di karenakan pada saat peneliti memberikan penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media flipchart pada responden yaitu ibu hamil yang datang merasa tertarik mendengarkan materi yang diberikan, mengingat keberhasilan penyuluhan dapat didukung oleh media yang digunakan, media merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu penyuluh sehingga mampu mempermudah penerimaan pesan yang disampaikan penyuluh kepada sasaran. Media merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah sasaran menerima pesan-pesan kesehatan gigi dan mulut (Fitriyanti, 2021).

Pada saat peneliti memberikan penyuluhan menggunakan media flipchart semua responden terlihat sangat tertarik , karena penyampainnya menyenangkan dan dapat menarik perhatian

responden dengan kata-kata dan gambar yang menarik sehingga memudahkan responden untuk mengingat materi yang diberikan, dan bisa langsung proses tanya jawab dan semua responden aktif sehingga pada saat peneliti memberikan materi tidak menemukan kendala, karena pada saat penyuluhan kita bisa langsung menghampiri responden yang kurang memahami karena dengan media flipchart ini mudah untuk dibawa ke depan responden yang kurang memahami, sehingga semua orang bisa memahami materi tersebut.

KESIMPULAN

Pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart diperoleh rata-rata pengetahuan pada kategori baik (45%).

Pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang setelah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart diperoleh rata-rata pengetahuan pada kategori sangat baik (77,5%). Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut melalui media flipchart *efektif* terhadap peningkatan pengetahuan gingivitis pada ibu hamil di Desa Pamanukan Sebrang Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang dibuktikan dengan nilai *P-value* ($< 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Epidemiologi B, Masyarakat FK., 2018. Gambaran Skor Karies Menurut Status Kehamilan di Puskesmas Bayat Kabupaten Klaten. *J Kesehat Masy.* 6(5):253-258.
- Anitah, Sri, Supriyati, Yetti., 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Anwar, A. I., 2019. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Teori dan Praktek Penyuluhan*. Edited by Monica Ester. Jakarta: EGC.
- Arikunto., 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arsyad., 2018. Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan pada Murid Kelas IV dan V SD, *Jurnal Media Kesehatan Gigi*, 17(1), 62-63, Makassar, Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar.
- Bagaray, F. E., Wowor, V. N., Mintjelungan, C. N., 2016. Perbedaan Efektivitas DHE dengan Media Booklet dan Media Flip Chart terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-GiGi*, 4(2), 76-82.
- Budiman dan Riyanto., 2015. *Kapila Selekt Kuesioner, Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta, Badan POM RI.
- Damafitra, L., 2015. Efektifitas Video dan Bahasa Isyarat sebagai Media Penyuluhan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Penderita Tunarungu, *Skripsi*, 24, Jember, Universitas Negeri Jember.
- Fitri., 2015. Cara Menghilangkan Bengkak pada Gusi, *Artikel*, Sehat.link. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022, <<https://sehat.link/cara-menghilangkan-bengkak-pada-gusi.info>>.
- Fitriyanti., 2021. Pengaruh Permainan Mozekgi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Klayan Kecamatan

Gunung Jati Kabupaten Cirebon, *Skripsi*, Tasikmalaya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

Hardianti, Isnur Hatta, D. W., 2019. 'Efektivitas Metode Menyikat Gigi Horizontal dan Roll terhadap Penurunan Plak pada Anak Tunagrahita', *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*, III (3), pp. 82-86.

Hertika, I., 2021. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video dan Media Cerita bergambar terhadap pengetahuan Menggosok Gigi pada Anak Sekolah Dasar di Madrasah Diniyah Mabdaul Ulum Kabupaten Tasikmalaya, *Skripsi*, 21-22, Tasikmalaya, Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.

Husna, N & Prasko., 2019. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Menggunakan Media Busy Book terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut, *Jurnal Kesehatan Gigi*, 1(6), 51-55, Semarang, Poltekkes Kemenkes Semarang.

Kemenkes., 2015. *PERMENKES 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut*.

Kementerian Kesehatan RI., 2018. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. *Ris Kesehat Dasar 2018*. 182-183.

Kementerian Kesehatan RI., 2012. *Pedoman Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Ibu Hamil dan Anak Usia Balita bagi Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.

Manuaba, Ida., 2004. *Panuntun Kepamitraan Klinik Obstetric dan Ginekologi*. Jakarta: EGC.

Masturoh, I. & Anggita, T, N., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.